



Volume 1 Nomor 4 (2022) Pages 382 – 388

Change Think Journal

Email Journal : changethink.bbc@gmail.com

Web Journal : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/changethink>



STRATEGI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN 3 JOMBANG TAMBAKBERAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PASCA COVID-19

Mustakim^{1,2}, Mohammad Saad Ibnu Waqfin²

^{1,2}Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

Email : putraringin21@gmail.com

Received: 2022-11-13; Accepted: 2022-11-29; Published: 2022-12-30

ABSTRAK

Pandemic covid 19 tidak berdampak pada kesehatan saja, namun juga berdampak dengan pendidik di negeri ini. Pendidik mengalami tantangan bagaimana menjadikan proses belajar mengajar dikelas menjadi menarik dan meningkatkan minat belajar setelah pembelajaran online. Tentunya ada sisi positif maupun negative dari pembelajaran online. Sehingga pendidik harus menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi setelah pandemic covid 19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebagai manakah strategi guru mata pelajaran Akidah Akhlak pasca pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dari data yang diperoleh dari lapangan. Subyek peneliti adalah informan yang memberikan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan peserta didik. Hasil dari penelitian ini adalah guru membuat strategi pembelajaran dengan mengadakan kuis offline maupun kuis online sebagai media pembelajaran, guru juga memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga para siswa tetap semangat dan giat dalam belajar.

Kata Kunci : *Strategi pembelajaran, akidah akhlak, minat belajar, pasca pandemic covid-19*

ABSTRACT

The Covid 19 pandemic has not only had an impact on health, but has also had an impact on educators in this country. Educators experience the challenge of how to make the teaching and learning process in class interesting and increase interest in learning after online learning. Of course there are positive and negative sides of online learning. So that educators must develop learning strategies that are in accordance with the conditions after the Covid-19 pandemic. This research is a qualitative research with a descriptive approach from data obtained from the field. The research subjects were informants who provided data through interviews, observation and documentation. The informants in this study were teachers of the Aqidah Akhlak subject and students. The results of this study are that teachers make learning strategies by holding offline quizzes and online quizzes as learning

media, teachers also take advantage of technological advances to increase student learning demand so that students remain enthusiastic and active in learning.

Keywords: *Learning strategies, moral beliefs, interest in learning, post-pandemic covid-19.*

PENDAHULUAN

Kemajuan dari sebuah Negara tak terlepas dari kualitas SDM (sumber daya manusia). Kualitas SDM akan baik jika pendidikan dan moral generasi bangsa baik juga. Di sisi lain semakin canggihnya sebuah teknologi juga akan memengaruhi mudahnya masuk budaya baru. Sehingga sangat penting untuk memilah mana yang baik dan yang perlu untuk di jauhi. Oleh karena itu pentingnya untuk memperhatikan pendidikan dan moral generasi bangsa ini. (Halid et al., 2021)

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Saat, 2015)

Dalam UU Sisdiknas disebutkan juga bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Marita Sari, 2019)

Dilihat dari fungsi sebuah pendidikan selain menjadikan seseorang cerdas, juga berupaya menjadikan seseorang berakhlak mulia. Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. (Dedi Wahyudi, 2017) Akhlak al-karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era disrupsi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia. (Sufyan Ats Tsauri & Andrean, 2020)

Akidah adalah bentuk masdar dari kata aqoda, ya'qidu, 'aqdan- aqidatan yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Hasilnya, individu diharapkan mempunyai pemahaman tentang nilai-nilai kebaikan dan nilai keburukan, mampu merasakan nilai-nilai yang baik dan mau melakukan kepercayaan dan keyakinan. (Sufyan Ats Tsauri & Andrean, 2020) Kata akhlak secara bahasa berasal dari bahasa Arab, yaitu bentuk jama' dari kata khuluqun yang berarti tabiat, budi pekerti, al- adat (kebiasaan), al-muru'ah (peradaban yang baik). ad-diin (agama). Sedangkan secara istilah akhlak adalah sifat yang melekat pada diri seseorang dan menjadi identitasnya. (Subahri, 2015)

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah suatu mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Akhlak tentunya sangatlah penting ditengah kencangnya arus perkembangan zaman dan turunnya moralitas anak bangsa. Pembelajaran ini selalu dianggap remeh dan kurangnya minat dikalangan siswa untuk mengikuti pembelajaran ini.

Tujuan khusus pembelajaran Akidah Akhlak adalah; a.) Untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik, b.) Menghindarkan manusia dari kemusyrikan, c.) Membimbing akal pikiran agar tidak tersesat.(Fitri Fatimatusahroh, Lilis Nurteti, 2019) Dalam proses pembelajaran dikelas akan maksimal jika dilakukan dengan adanya komunikasi yang baik antara pendidik dengan peserta didik atau bisa disebut dengan pembelajaran offline (tatap muka).

Namun kondisi pandemic covid-19 hampir dua tahun yang lalu menjadikan pembelajaran dikelas menjadi online atau pembelajaran dirumah masing-masing. Karena tuntutan untuk menghindari sebuah perkumpulan dan interaksi yang bisa menularkan virus covid-19. Dalam hal ini, menjadi peran besar bagi seorang guru untuk mendesain strategi pembelajaran akidah akhlak yang diajarkan kepada peserta didik dengan proses pemilihan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan tingkat perkembangan peserta didik. Supaya pembelajaran akidah akhlak bisa menjadi pelajaran yang tidak membosankan.

Pendidik tentunya dituntut untuk kreatif dalam meningkatkan minat belajar pasca pandemic Covid-19 ini dalam memberikan materi pembelajaran.(Iskandar, 2010) Sehingga siswa tidak jenuh dan tidak hanya mengerjakan tugas dari apa yang diberikan oleh guru atau persoalan akademis saja akan tetapi guru dituntut untuk tetap perhatian terhadap pendidikan karakter, pendidikan yang menyenangkan, pendidikan menantang sehingga minat belajar pada peserta didik tetap antusias.

Menurut Gerlach & Ely (1980) mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.(Anitah, 2013) Oleh sebab itu, seorang guru dalam proses pengembangan desain strategi pembelajaran bagi siswa diharuskan untuk mengetahui dan mengenali kondisi-kondisi peserta didiknya serta mempunyai pengetahuan latar belakang peserta didik yang akan dihadapi. Sehingga, nantinya diharapkan peserta didik dapat tertarik mengikuti proses pembelajaran, apabila menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan bagi peserta didik.

Mengingat betapa pentingnya cara guru dalam mendesain pembelajaran akidah akhlak siswa didalam kelas ketika proses belajar mengajar pasca pandemi Covid-19 ini sehingga memunculkan lulusan yang akan mempunyai budi pekerti yang luhur dan berkualitas. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul "Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 3 Jombang Tambakberas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pasca Pandemi Covid-19".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara obyektif, dibantu oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisa yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.(Sugiyono, 2019)

Jenis penelitian ini merupakan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian. Dimana data yang dianalisa sesuai dengan kenyataan yang ada kemudian dihubungkan dengan bergai teori-teori untuk mendukung pembahasan sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami dengan jelas kesimpulan akhirnya.(RI, 2019)

Dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir dilapangan. Kehadiran peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian sangat memberikan keuntungan, peneliti intrumen utama dapat masuk dalam latar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan, dan dapat memahami secara alami kenyataan yang ada dalam latar penelitian, peneliti dapat melakukan interaksi dengan informan dan dapat menyikapi segala perubahan yang terjadi dilapangan, dan berusaha menyesuaikan diri dengan situasi.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang Tambakberas. Madrasah tersebut dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, tepatnya didesa Tambak Rejo kecamatan Jombang kabupaten Jombang. Sumber data yang diperoleh terdiri dari dua yaitu primer dan sekunder. Sumber dari data primer tersebut adalah guru Akidah Akhlak dan Siswa MAN 3 Jombang Tambakberas. Sedangkan data sekunder dari penelitian ini adalah kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang Tambakberas dan dokumen penunjang data sekunder lainnya.

Prosedur pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kegiatan. Reduksi data disini adalah peneliti merangkum data-data yang sudah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi mengenai Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 3 Jombang Tambakberas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pasca Pandemi Covid-19. Adapun tujuannya adalah untuk memilih data yang pokok dan memfokuskannya pada hal-hal yang penting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak melakukan perencanaan pembelajaran agar lebih terarah pasca pandemi ini atau pembelajaran jarak jauh. Perencanaan pembelajaran yaitu mempersiapkan RPP dan

media pembelajaran. Peneliti melakukan observasi dengan menemui guru pengampu akidah akhlak yang sudah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Membuat RPP sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran bertujuan agar pembelajaran lebih terarah dan tersistem. Sebagai guru yang profesional maka wajib melakukan persiapan perencanaan pembelajaran dengan baik, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif.

Setelah melakukan observasi kemudian dilanjutkan dengan wawancara. Wawancara yang dilakukan bersama Ibu Rizki Khoirunnisa, S.Pd (guru Akidah Akhlak MAN 3 Jombang Tambakberas). Strategi pembelajaran yang digunakan menurut beliau yaitu kita lebih fokus kepada dua hal. Satu, metode ceramah karena memang lebih utama seperti itu. Cuman diselipkan dengan metode yang lain seperti praktik. Apalagi jika seorang pendidik pengampu mata pelajaran akidah akhlak saat menceritakan seorang tokoh penting dalam Islam dan memberikan gambaran mengenai tokoh tersebut. Sehingga peserta didik mengambil suri tauladan dari para tokoh Islam yang dijadikan figure tersebut. Atau mungkin pendidik bisa memberikan video yang menarik berisi suri tauladan tokoh Islam.

Sehingga diharapkan setelah peserta didik mempelajari akidah akhlak akan berdampak pada karakter anak-anak agar anak bisa mempraktekkan karakter yang baik seperti bagaimana cara berbicara atau berperilaku mereka pada yang lebih tua dan muda, cara bagaimana mereka berjalan di depan orang tua, berjalan di depan guru, sikap mereka di depan guru dan lain-lain.

Tabel 2. Struktur Pembelajaran

No	Strategi Pembelajaran	
	Strategi Pembelajaran Kontekstual	Strategi Pembelajaran Ekspositori
1	Metode Ceramah	-
2	Metode Simulasi/Suri Tauladan	Metode Praktik/Demonstrasi
3	Metode Latihan	-
4	Metode Pembiasaan	-

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Ibu Rizki Khoirunnisa, S.Pd. Mengenai bagaimana strategi pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar pasca pandemi Covid-19, yaitu dengan cara mengadakan yang namanya kuis, selain itu juga ada media pembelajaran kuis online yang dapat di jadikan alat sebagai media pembelajaran sehingga ketika pembelajaran berlangsung kita juga bisa memanfaatkan yang namanya kemajuan teknologi.

Begitu juga hasil wawancara dari siswa kelas bahwa siswa sangat senang telah mendapatkan pembelajaran akidah akhlak dengan baik dan benar ketika pasca pandemi atau offline, berbeda dengan online siswa mendapatkan materi kurang

kelas, dikarenakan waktu yang sangat singkat hanya 15 menit sehingga kurang maksimal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran akidah akhlak pasca pandemi, guru membuat strategi pembelajaran dengan mengadakan kuis offline maupun kuis online sebagai media pembelajaran, guru juga memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga para siswa tetap semangat dan giat dalam belajar. Begitupun dengan siswa saat pasca pandemi siswa lebih senang dan mendapatkan materi dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran (RPP) dan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak adalah metode ceramah dan praktek, metode ceramah yang cara penyampaianya dengan melalui penuturan, metode simulasi (suri tauladan)/keteladanan yang menuntut guru Akidah Akhlak akan memberikan contoh suri tauladan yang baik kepada peserta didik dalam berperilaku dan bertutur kata yang baik., metode latihan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih dan mengembangkan kemampuannya, metode pembiasaan yaitu metode yang dilakukan dengan cara menerapkan perilaku-perilaku yang baik secara berulang-ulang dan konsisten, sehingga akan tumbuh menjadi kebiasaan baik yang tertanam pada diri peserta didik., dan metode praktek yang membantu guru Akidah Akhlak dalam memberikan gambaran visual berupa contoh-contoh perilaku yang baik kepada peserta didik.

Dan strategi pembelajaran akidah akhlak pasca pandemi yaitu guru membuat strategi pembelajaran dengan mengadakan kuis offline maupun kuis online sebagai media pembelajaran, guru juga memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga para siswa tetap semangat dan giat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2013). Strategi Pembelajaran Ekonomi Dan Koperasi. *Strategi Pembelajaran*, 2(2), 120.
- Dedi Wahyudi, D. S. W. (2017). Akhlaq Melalui Multimedia LCD Proyektor. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 18(1), 1–15.
- Fitri Fatimatuzahroh, Lilis Nurteti, and S. K. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 35.
- Halid, A., Ghafir, A. A. S. Al, & Rosyidi, I. A. (2021). Improving Semangat Belajar

Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Melalui Pendekatan Variasi Pembelajaran Di MTs. Subulus Salam. *Madinah Studi Islam*, 8, 224–234.

Iskandar. (2010). *Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Model Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif.

Marita Sari, D. (2019). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 144–169. <https://doi.org/10.51468/jpi.v1i2.13>

RI, M. K. (2019). No TitleELENH. *Ayan*, 8(5), 55.

Saat, S. (2015). Faktor - Faktor Determinan dalam Pendidikan. *Jurnal Al - Ta'dib*, 8(Juli-Desember), 17.

Subahri, S. (2015). Aktualisasi Akhlak Dalam Pendidikan. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 167. <https://doi.org/10.19105/islamuna.v2i2.660>

Sufyan Ats Tsauri, M., & Andrean, S. (2020). Strategi Guru Aqidah Akhlak Dalam Mananamkan Karakter Peserta Didik di Mi Wahid Hasyim. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 215–226. <https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.2636>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta